

**Implementasi *Sustainable Development Goals* melalui Program  
*Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. PLN UP3 Palu  
Provinsi Sulawesi Tengah**

***Implementation of Sustainable Development Goals through  
Corporate Social Responsibility (CSR) Program by PT. PLN UP3  
Palu, Central Sulawesi Province***

**<sup>1</sup>Dwi Rohma Wulandari, Israwaty Suriady, Rizqy Alfiaty, Ilyas Lampe,  
Donal Adrian, Fitria Dewi Arahim**

Universitas Tadulako  
Jl. Soekarno Hatta, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>rohma@untad.ac.id

Received : December 11, 2025 ; Revised: January 11, 2026; Accepted: February 14, 2026

**Abstrak**

Rumusan Penelitian ini adalah program CSR PT. PLN UP3 Palu dalam Upaya mencapai tujuan Pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals*. Pendekatan teori dalam penelitian ini adalah teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*) dari Robert Edward Freeman yang digunakan dalam tahapan implementasi CSR menurut Wibisono. Tipe penelitian kualitatif dengan dasar penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Melalui teknik *purposive sampling* maka terpilih 9 informan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan implementasi program CSR PT. PLN UP3 Palu terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Pada tahapan perencanaan, PT. PLN UP3 Palu menerima pengusulan, melakukan *survey* penerima manfaat pada UMKM, evaluasi dan persetujuan program CSR pengembangan UMKM dan kawasan kuliner, bantuan digitalisasi pendidikan dan *employee green involvement*. Pada tahapan pelaksanaan dilakukan dengan penyerahan bantuan secara seremonial. Tahapan evaluasi dilakukan PT. PLN UP3 Palu melalui kujungan langsung (*monitoring*) ke tempat pemberian CSR dan mewawancarai penerima CSR, serta evaluasi juga dilakukan oleh lembaga independen. Kemudian, tahapan pelaporan yakni berbentuk laporan pertanggung jawaban pelaksanaan CSR berbasis SROI. Dalam konteks pencapaian SDGs, dari ketiga program CSR terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan telah berupaya mendukung dan sesuai dengan SDGs 4, 8 dan 12.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility (CSR); PLN; Stakeholders; Sustainability Development Goals (SDGs)*

**Abstract**

*This study aims to determine the implementation of CSR program of PT. PLN UP3 Palu in an effort to achieve Sustainable Development Goals (SDGs). The theoretical approach in this study is Stakeholder theory from Robert Edward Freeman which is used in the implementation stage of CSR according to Wibisono. Type of qualitative research with descriptive research basis. Data collection techniques through observation, in depth*

*interviews and documentation. Through purposive sampling technique, 9 research informants were selected. The results showed the implementation of the CSR program of PT. PLN UP3 Palu consists of stages of planning, implementation, evaluation and reporting. At the planning stage, PT. PLN UP3 Palu accepted the proposal, conducted a survey, evaluation and approval of the CSR program for the development of MSMEs and culinary areas, assistance in digitizing education and employee green involvement. In the implementation phase, it is carried out by handing over aid ceremonially. Evaluation stage conducted by PT. PLN UP3 Palu through direct visits (monitoring) to the CSR awarding place and interviewing CSR recipients, and evaluation is also carried out by independent institutions. Then, the reporting stage is in the form of an accountability report on the implementation of SROI based CSR. In the context of achieving the SDGs, all three CSR programs related to economic, social and environmental aspects have made efforts to support and comply with SDGs 4, 8 and 12.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility (CSR); PLN; Stakeholders; Sustainability Development Goals (SDGs)*

## **1. Pendahuluan**

PT. PLN UP3 (Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan) Kota Palu merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang ketenagalistrikan. UP3 berada di bawah unit induk distribusi sebagai pembagian wilayah kerja PLN (Perusahaan Listrik Negara) ke dalam ruang lingkup yang lebih kecil yang bertugas sebagai unit pelaksana dan pelayanan terhadap pelanggan. Sebagai bagian dari PLN yang memiliki program CSR yang luas, PT PLN UP3 Kota Palu juga aktif melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)* dalam *Community, Involvement dan Development (CID)* berbasis *Sustainable Development Goals (SDGs)* (PLN, 2024).

PT. PLN UP3 Palu memprioritaskan beberapa program CSR, diantaranya yaitu pengembangan UMKM. Program CSR PLN UP3 Palu pada pengembangan UMKM merupakan

program yang berkelanjutan. Berkelanjutan yang dimaksud adalah program yang dijalankan dalam jangka waktu yang panjang dimulai sejak tahun 2022. Program CSR ini mendukung pemerintah pada sektor usaha mikro di Kota Palu. Komitmen korporasi terhadap isu-isu sosial yang telah menjadi perhatian global. Keterlibatan ini adalah memberikan manfaaa tidak terbatas yang tidak hanya pada kepentingan perusahaan, melainkan juga untuk manfaat komunitas lokal dan masyarakat umum (JDIH BPK Pusat, 2025). tanggung jawab sosial memberikan citra positif perusahaan serta memperluas dampak ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat.

Mengutip dari laman Kumparan.com dalam (Nurnaningsih et al., 2021, p. 6730) berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebanyak 3.216 orang karyawan dirumahkan dari 250 perusahaan dan 328 UMKM di Kota Palu yang terdampak pada saat Covid-19. Hal

ini berarti membuat banyak masyarakat yang kehilangan mata pencarian dan berakibat pada penurunan bahkan kehilangan pendapatan. Berdasarkan hal tersebut, PLN UP3 Palu berkontribusi bertanggung jawab membantu memulihkan perekonomian melalui Program CSR pada pengembangan UMKM dalam bentuk bantuan *Booth* atau konteiner dan peralatan listrik berjualan.

Pengembangan UMKM dan kawasan kuliner berada pada beberapa titik di Kota Palu yakni pada kawasan kuliner Gunung Bosa, Ujuna dan Balaroo. Sebanyak 8 UMKM di kawasan kuliner Gunung Bosa, 18 UMKM di Ujuna dan 22 UMKM di kawasan kuliner Balaroo. Menjadi permasalahannya adalah saat ini kawasan wisata kuliner di Gunung Bosa yang diresmikan pada tahun 2022 mengalami sepi pengunjung yang berimbas pada kurangnya UMKM yang berjualan.

Di wilayah Kota Palu, perkembangan unit UMKM yang tersebar di tahun 2020-2024 dengan jumlah usaha mikro/PKL sebesar 33.935 unit usaha dengan sebaran UMKM di tahun 2019 sebesar 5.298 unit usaha, pelaku UMKM di Kota Palu (sdi.palukota.go.id, 2025). Selain pengembangan UMKM dan kawasan wisata kuliner, PT. PLN UP3 Palu juga memprioritaskan CSR di bidang pendidikan. Pendidikan memiliki peran krusial dalam peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan (Munif & Fitri, 2023, p. 142). Bidang pendidikan menjadi

sektor investasi sosial yang strategis dan sangat penting untuk masa depan negara yang bertujuan menciptakan generasi penerus yang tangguh. Namun, menurut data rilis tanggal 6 Mei 2024 yang dilansir dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah pada 2 November 2024, tingkat pengangguran tertinggi sebesar 6,84 persen pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Sulteng.bps, 2024). Salah satu faktor utama angka TPT lulusan SMK yang tinggi karena masih adanya ketidaksesuaian antara kurikulum dan praktik lapangan (Cnbcindonesia, 2024). Untuk itu, perlu adanya dukungan bagi SMK agar mampu menciptakan siswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan keahlian di dunia kerja.

Program CSR PLN UP3 Palu berdasarkan fokus perusahaan untuk capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui tiga pilar utama yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan (PLN, 2024). Sebagai perusahaan penyedia energi utama, PLN memiliki tanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Implementasi praktik bisnis yang berkelanjutan seperti penggunaan energi terbarukan serta aksi lingkungan yang dilakukan dapat mendukung pencapaian target SDGs. Dalam menjalankan praktik bisnis perusahaan, PLN UP3 Palu berkomitmen untuk berperan serta dalam mendukung pembangunan berkelanjutan terutama di Kota Palu.

Tujuan Pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan target pembangunan bersama dalam jangka waktu pelaksanaan 2015-2030 sebagai kelanjutan dari *Millenium development Goals* (MDGs) yang berisi 17 tujuan (Yuliasih & Susetyo, 2020, p. 40). Pada tahun 2023, Indonesia menempati peringkat 78/166 dengan skor indeks SDGs 69,43. Pilar sosial, ekonomi dan lingkungan masih perlu perhatian khusus (Sdgs Indonesia, 2024).

SDGs penting diterapkan dalam praktik bisnis perusahaan, mengingat bahwa perusahaan sebagai pemangku bisnis turut berperan dan berkontribusi terhadap pencapaian SDGs melalui program CSR terutama yang berkaitan dengan perbaikan kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan (Yuliasih & Susetyo, 2020, p. 41). Pentingnya keberlanjutan sebagai tujuan beroperasinya perusahaan semakin terangkat pada tahun 2019 dalam *Work Economic Forum* (WEF). WEF telah menekankan tujuan perusahaan tidak hanya untuk menghasilkan keuntungan melainkan juga dengan memberikan manfaat untuk seluruh pemangku kepentingan (Santoso & Raharjo, 2022, p. 110).

Program CSR yang dijalankan PLN UP3 Palu berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pada penelitian ini menjadi menarik karena mengeksplorasi pelaksanaan program CSR PT. PLN UP3 Palu dalam upaya memberikan kontribusi untuk mendukung

pencapaian SDGs. Penelitian ini juga relevan menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi perseroan untuk memberikan program CSR yang memiliki nilai keberlanjutan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Maka, berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi program CSR PT. PLN UP3 Palu dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs (*Sustainable Development Goals*).

## **2. Kerangka Teori**

Implementasi diartikan dengan penerapan atau pelaksanaan. Implementasi bisa diartikan sebagai tindakan dari suatu rencana, penerapan atau melaksanakan rencana yang sudah dibuat (Amien, 2020, p. 5). Pengertian implementasi dalam (Mulyadi, 2015, p. 45) adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuan.

Menurut Kotler & Nancy dalam (Nayenggita et al., 2019, p. 62), CSR sebagai komitmen korporasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kebijakan praktik bisnis dan memberikan kontribusi sumber daya perusahaan. CSR tidak hanya sebagai upaya untuk menunjukkan kepedulian sebuah organisasi atau perusahaan pada persoalan sosial dan lingkungan, namun dapat mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi dan pembangunan sosial.

Menurut Nasdian (2014) yang dikutip dari (Lampe et al., 2024, p. 452), perusahaan yang baik tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan pelestarian lingkungan (planet), dan kesejahteraan manusia (people). Peran penting stakeholders dalam hal ini dalam memenuhi informasi pertanggung jawaban sosial dari perusahaan sebagai pengambil Keputusan serta citra baik perusahaan. Dimana organisasi tidak hanya bekerja untuk melayani organisasi yang sbenarnya akan tetapi melayani mitra dengan tujuan membantu manajemen menciptakan nilai tambah dan meminimalisir kerugian dari aktivitas yang dilakukan. (Freeman & Reed 1983, p.88-106).

*Sustainable Development Goals* atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan didiskusikan pertama kali pada *United Nations Conference on Sustainable Development* yang diadakan di Rio de Janeiro pada bulan Juni 2012 oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). SDGs merupakan upaya pembangunan berkelanjutan yang menjadi acuan dalam pembangunan dan perundingan negara-negara sebagai pengganti pembangunan global Millenium Development Goals (MDGs) di tahun 2015 (Daeli & Fithriana, 2020).

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan pada kondisi alamiah dan peneliti bertindak sebagai instrumen utama (Alaslan, 2021). Metode kualitatif juga digunakan untuk menemukan

data mendalam. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi program CSR PLN UP3 Palu dalam upaya mencapai SDGs (*Sustainable Development Goals*).

Dasar penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Moleong dalam (Susilowati, 2017, p. 50) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan cara pengumpulan data dalam bentuk uraian kata. Menurut Nasir dalam (Rukajat, 2018) metode deskriptif menggunakan banyak sumber informasi secara deskripsi yang tergambar secara akurat berdasarkan fakta dan fenomena yang ditelusuri oleh peneliti. Adapun subjek pada penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan 9 informan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 133), *purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel data dengan ciri-ciri atau pertimbangan tertentu. Ciri-ciri subjek penelitian harus menyangkut dengan kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun objek penelitian adalah program CSR PT. PLN UP3 Palu yakni pengembangan UMKM dan kawasan kuliner, Bantuan digitalisasi pendidikan di SMK Negeri Pertambangan Bungku, Program *Employee Green Involvement* yang memberikan kontribusi perusahaan energi dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam

dan dokumentasi untuk menemukan data primer dan sekunder. Menurut Bungin dalam (Rahmadi, 2011, p. 71), data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil observasi berupa dokumen laporan pertanggung jawaban CSR, data pengolahan sampah di TPA Kawatuna dan hasil wawancara mendalam dengan informan penelitian diantaranya Nr, Rj, Ro, Rpm, Im Nr, Rs, S dan M. Kemudian, data sekunder adalah data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berasal dari sumber kedua. Data sekunder dalam penelitian ini publikasi di media sosial terkait program CSR PT. PLN UP3 Palu, buku, serta jurnal penelitian.

Metode digunakan sebagai alat dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini. Metode penelitian harus jelas dan rinci dengan lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan data penelitian.

#### **4. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Sebagaimana hasil penelitian yang telah diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, maka dalam hal ini peneliti akan membahas secara deskriptif mengenai tahapan implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. PLN UP3 Palu. CSR yang dilakukan oleh salah satu Badan Usaha Milik Negara

(BUMN) ini menjadi upaya dalam mendukung mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Adapun fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi CSR yang dilakukan oleh PT. PLN UP3 Palu pada 3 program prioritas yang termaksud dalam 3 pilar untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu pilar ekonomi dalam program pengembangan UMKM dan kawasan kuliner, pilar sosial pada program CSR yang menyangkut tentang pendidikan dalam bantuan digitalisasi pendidikan di SMK Negeri Pertambangan Bungku, dan program *Employee Green Involvement* dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Internasional yang merupakan implementasi dari pilar lingkungan.

Berikut ini merupakan pembahasan dalam bentuk pendeskripsian dari hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti di lapangan terkait pengimplementasian program CSR pada PT. PLN UP3 Palu dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berdasarkan tahapan implementasi CSR menurut Wibisono.

##### **4.1. Tahapan Perencanaan**

Perencanaan menurut Roger Kaufman dalam (Fattah, 2014, p. 105) merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Berdasarkan hasil yang ditemukan di lapangan, pengimplementasian program CSR

PT. PLN UP3 Palu berdasarkan *bottom up process*. *Bottom up process* merupakan program yang berdasarkan pada permintaan *beneficiaries* atau penerima manfaat. Pada dasarnya, PT. PLN UP3 Palu menerima hasil perencanaan untuk program CSR yang telah ditetapkan dari kantor PLN wilayah. PT PLN UID SUTG (Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo) sebagai kantor wilayah yang membuat perencanaan dan menetapkan program CSR yang harus dilakukan dan kemudian PT. PLN UP3 Palu mengikuti pedoman perencanaan yang telah dibuat. Untuk perencanaan program CSR PT. PLN UP3 Palu dimulai dengan tahapan *awereness building* yaitu langkah paling pertama dalam membangun kesadaran pentingnya CSR (Wibisono, 2007, p. 127). Tahapan ini dilakukan PT. PLN UP3 Palu dengan adanya aturan perusahaan bahwa setiap pegawai wajib terlibat minimal dua program CSR dalam satu tahun.

Kemudian, untuk tahapan CSR *assessment* yang merupakan upaya memetakan dan mengidentifikasi aspek yang perlu diprioritaskan mengikuti hasil *assessment* dari kantor PLN wilayah, yakni program CSR yang fokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Lalu, pada tahapan CSR manual building atau pembuatan pedoman implementasi CSR dilakukan berdasarkan hasil *assessment* yang telah ditetapkan kantor wilayah. Maka, dalam perencanaan program CSR yang dilakukan PT PLN UP3 Palu sebagai kantor unit dimulai dengan adanya pengusulan.

Pengusulan adalah proses masuknya proposal permintaan bantuan dari *stakeholder* terkait dalam penelitian ini yaitu Dinas Koperasi, UMKM dan Tenaga Kerja Kota Palu, Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu melalui UPTD TPA Kawatuna, dan SMK Negeri Pertambangan Bungku. Proposal yang diterima dan diproses untuk tahap lebih lanjut harus dari sumber yang kredibel. Setelah adanya pengusulan, tim TJSL/CSR PT. PLN UP3 Palu melakukan *survey*. *Survey* merupakan tahapan untuk memastikan kebenaran dari proposal yang diusulkan. *Survey* dilakukan dengan berkoordinasi bersama pihak *stakeholder* eksternal perusahaan. Pada tahap ini, PT. PLN UP3 Palu mengumpulkan data seperti jumlah penerima manfaat CSR, dampak CSR untuk perusahaan, dan mengidentifikasi kebutuhan untuk pelaksanaan program CSR yang termuat dalam rancangan anggaran biaya.

Setelah dilakukan *survey* untuk mengidentifikasi kebutuhan program CSR, kemudian dilakukan evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk memastikan keselarasan proposal yang diusulkan dengan program CSR prioritas yang telah ditetapkan oleh kantor PLN wilayah. Program prioritas PT. PLN UID SUTG (Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo) yang ditetapkan mengutamakan fokus pada sektor pendidikan, lingkungan dan pengembangan usaha mikro kecil yang tentunya harus sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selanjutnya hasil evaluasi dikirimkan ke kantor PLN UID

SUTG (Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo) untuk diproses lebih lanjut dalam melihat kesesuaian target dan tujuan dari program CSR yang akan dilaksanakan. Setelah itu, PT. PLN UID SUTG (Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo) melakukan penetapan dan persetujuan atas usulan proposal yang ada lalu memproses anggaran yang dibutuhkan.

#### **4.2. Tahapan Pelaksanaan (Implementasi)**

Setelah perencanaan, tahapan selanjutnya dalam pengimplementasian CSR adalah pelaksanaan atau implementasi. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, bahwa PT. PLN UP3 Palu melakukan langkah pelaksanaan berbentuk penyerahan bantuan dan seremonial di lokasi bantuan. Penyerahan dan seremonial ini dihadiri oleh *stakeholder* yaitu dinas terkait sebagai pengusul dan masyarakat penerima bantuan CSR. Pelaksanaan program CSR melibatkan dan berkoordinasi dengan *stakeholder* eksternal dalam hal ini adalah dinas terkait.

Langkah utama yang diterapkan dalam pengimplementasian program CSR PT. PLN UP3 Palu yaitu langkah pelaksanaan yang sesuai dengan pedoman CSR yang telah ditetapkan perusahaan. Berdasarkan penjelasan terkait pelaksanaan program CSR, PT. PLN UP3 Palu menerapkan model kegiatan CSR *corporate philanthropy* atau kegiatan filantropi perusahaan. Artinya perusahaan memberikan CSR berbentuk barang ataupun uang tunai untuk pihak tertentu yang

membutuhkan yaitu penerima CSR (Kartini, 2020, p. 63). Selain itu, penerapan atau pelaksanaan program CSR PT. PLN UP3 Palu termaksud model *community volunteering* yaitu perusahaan mendukung karyawan untuk melakukan kegiatan secara sukarela (Kartini, 2020, p. 63). Hal ini dilakukan pada program *employee green involvement* dalam rangka Hari Lingkungan Hidup dengan kegiatan aksi bersih di pantai Kampung Nelayan.

Program CSR yang dilakukan merupakan jenis tanggung jawab sosial filantropi yaitu tindakan kemurahan hati perusahaan dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat untuk kesejahteraan dengan berdasarkan kebutuhan dari penerima CSR (Kholis, 2020, pp. 22–24). Kontribusi yang diberikan berupa bantuan baik dalam bentuk peralatan ataupun derma (uang) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui filantropi CSR, perusahaan juga dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan pemangku kepentingan termaksud masyarakat.

Pelaksanaan program CSR PT. PLN UP3 Palu memberikan manfaat atau keuntungan baik untuk perusahaan, masyarakat umum dan lingkungan. Sejalan dengan teori *stakeholder* yang memiliki asumsi bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus menguntungkan *stakeholder* lainnya (Kholis, 2020, p. 34). PLN UP3 Palu memberikan keuntungan bagi *stakeholder* yaitu Dinas pemerintah terkait dengan membantu terealisasinya program kerja. Kemudian terkait dengan manfaat,

PT. PLN UP3 Palu mendapatkan citra baik di masyarakat. Hal ini dikarenakan bantuan CSR yang diberikan telah tersalurkan dan digunakan langsung oleh penerima program.

#### 4.3. Tahapan Evaluasi

Evaluasi program CSR dilakukan dengan cara kunjungan langsung ke tempat program CSR yang sifatnya monitoring dan melakukan wawancara dengan penerima manfaat. Kemudian cara kedua melalui lembaga independen untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program CSR dengan menggunakan *Social Return on Investment* (SROI) atau pengembalian sosial dan investasi yang merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur dan menghitung dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari suatu program CSR. Adapun untuk pelaksanaan CSR lingkungan pada kegiatan bersih pantai dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia tidak dilakukan evaluasi karena sifatnya hanya aksi kegiatan sementara waktu.

#### 4.4. Tahapan Pelaporan

PT. PLN UP3 Palu membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ) pelaksanaan program CSR yang kemudian laporan tersebut dikirimkan ke kantor PLN wilayah. Format laporan pertanggungjawaban yang dimaksud terdiri dari risalah hasil *survey*, lembar evaluasi proposal, proposal permohonan bantuan, berita acara serah terima bantuan barang, surat pernyataan komitmen bantuan barang, *form* pertanyaan objek bantuan, pakta integritas mitra PT. PLN (Persero),

dokumentasi pelaksanaan program CSR, kuitansi telah menerima bantuan CSR, penilaian kelayakan program TJSL/CSR, *form* penilaian *integrity due diligence*. Adapun basis pelaporan CSR yang dibuat oleh PLN Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo yaitu dengan metode pengukuran *Social Return on Investment* (SROI) atau pengembalian sosial atas investasi. Berdasarkan hasil implementasi program CSR yang telah dijabarkan, PT. PLN UP3 Palu telah berupaya untuk mendukung mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan berkelanjutan. Pada dasarnya, PT. PLN termaksud PT. PLN UP3 Palu menjalankan proses bisnis perusahaan dalam tanggungjawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertujuan untuk mendukung pencapaian SDGs. Penentuan program prioritas yang dilakukan PT. PLN sejalan dengan kebijakan strategis dan capaian SDGs.

Program CSR pengembangan UMKM dan kawasan kuliner telah berupaya dalam mencapai SDGs 8 yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Program CSR pengembangan UMKM dan kawasan kuliner ini mendukung target 8.9 yakni pada tahun 2030, melaksanakan kebijakan untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal. Indikator SDGs yang selaras dengan CSR ini adalah

8.9.1.(b) jumlah kunjungan wisatawan nusantara.

CSR pengembangan UMKM dan kawasan kuliner memberikan peluang agar usaha masyarakat menjadi lebih maju. UMKM seperti pedagang kaki lima diberikan bantuan dalam bentuk konteiner box untuk tempat berjualan, kompor listrik, pemasangan listrik dan disediakan suatu kawasan kuliner untuk ditempati berjualan. Kawasan kuliner yang dibuat tujuannya untuk menjadi tempat wisata kuliner masyarakat lokal maupun nusantara. Program CSR ini memberikan manfaat sebagai sumber mata pencaharian bagi pelaku UMKM untuk memenuhi kebutuhan hidup secara finansial.

Program CSR berikutnya yaitu bantuan digitalisasi pendidikan di SMK Negeri Pertambangan Bungku. Program CSR ini berkontribusi mendukung untuk mencapai SDGs 4 yaitu pendidikan berkualitas. Pendidikan berkualitas yang dimaksud menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua orang. Secara spesifik program CSR ini berupaya mendukung target 4.a yakni membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, ramah penyandang cacat dan gender, serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, anti kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua.

Program CSR ini selaras dengan indikator SDGs 4.a.1 tentang sekolah dengan akses terhadap listrik, internet untuk tujuan pengajaran, komputer untuk

tujuan pengajaran, air minum layak, fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, fasilitas cuci tangan. Bantuan CSR yang diberikan oleh PT. PLN UP3 Palu bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk generasi penerus bangsa. Siswa menjadi lebih mudah mengakses dan mempelajari terkait keahlian atau jurusan yang ditekuni, dan pembelajaran yang diberikan oleh guru jadi lebih kaya dengan adanya alat-alat praktik yang langsung dapat dicontohkan dan digunakan. Seperti bantuan CSR 2 komputer yang diberikan, menambah fasilitas komputer dari yang awalnya 8 menjadi 10. Komputer tersebut digunakan untuk pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi, salah satunya pada mata pelajaran VLC (*Visible Light Communication*).

Program CSR ketiga yaitu *Employee Green Involvement* dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan aksi bersih pantai dan pemberian mesin pencacah sampah organik untuk Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kawatuna. CSR ini merupakan bentuk upaya PT. PLN UP3 Palu dalam berkontribusi mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals 12* yaitu menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.

Secara lebih lengkap, program CSR ini berupaya mencapai target SDGs 12.5 yakni pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.

Adapun indikatornya adalah 12.5.1.(a) jumlah timbunan sampah yang didaur ulang. Jumlah timbunan sampah yang didaur ulang adalah jumlah timbunan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat (sampah rumah tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga, dan sampah spesifik) yang melalui upaya pengurangan, pembatasan dan pemanfaatan kembali.

*Employee Green Involvement* yang mencakup kegiatan pembersihan pantai dan pemberian alat atau mesin pencacah sampah menjadi upaya PT. PLN UP3 Palu yang sejalan dalam mendukung mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) nomor 12, yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Pembersihan pantai yang dilakukan pada 5 Juni 2024 merupakan kegiatan yang dapat berkontribusi pada upaya mengurangi pencemaran lingkungan karena sampah khususnya di lautan. Sampah yang dibuang di sembarangan kawasan pantai dapat mengotori pemandangan tempat wisata, dan jika sampah tersebut sampai ke lautan akan membahayakan ekosistem laut.

Melalui CSR PT. PLN ini, memperlihatkan kepedulian perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan alam untuk generasi penerus bangsa. Kemudian, kegiatan CSR kedua yang dilakukan adalah dengan penyerahan atau pemberian mesin pencacah sampah organik kepada TPA Kawatuna. TPA Kawatuna merupakan tempat pembuangan akhir yang berada di Kota Palu, Sulawesi Tengah. TPA

Kawatuna dapat menampung ratusan kilogram sampah perharinya yang terdiri dari sampah organik dan limbah B3. CSR yang dilakukan PT. PLN UP3 Palu dengan memberikan alat-alat pengelolaan sampah termaksud mesin pencacah sampah organik. Mesin pencacah sampah organik ini dapat membantu mengurangi volume sampah yang dihasilkan. Selain itu, sampah organik dapat didaur ulang atau diolah kembali menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan.

Sampah organik yang diproses dengan menggunakan alat pencacah sampah yang diberikan PT. PLN UP3 Palu, kemudian diolah menjadi pupuk kompos. Pupuk kompos dapat berguna untuk meningkatkan kesuburan tanah dan kesehatan tanaman. Berdasarkan data sampah dari TPA Kawatuna, sampah organik yang terkelola di tahun 2024 dari bulan Januari sampai dengan Oktober sebanyak 39.902 Kg atau setara dengan 39 Ton dalam waktu 10 bulan. Setiap harinya, petugas pengolah sampah di TPA Kawatuna mampu mengelola 1 sampai 2 truk sampah organik. Namun pengolahannya juga disesuaikan dengan jumlah sampah organik yang masuk.

## **5. Simpulan**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada hasil dan pembahasan penelitian mengenai implementasi program CSR PT. PLN UP3 Palu dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa PT. PLN UP3 Palu melaksanakan

program *Corporate Social Responsibility* yang selaras dan berdasarkan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Dalam konteks mendukung pencapaian SDGs, dari 3 program CSR prioritas yang diteliti telah sesuai dengan beberapa tujuan SDGs, meskipun masih perlu beberapa perbaikan untuk memaksimalkan keberlanjutan program CSR yang telah dilakukan. Pengimplementasian tiga program CSR PT. PLN UP3 Palu selaras dengan upaya dalam mendukung beberapa pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* yaitu SDGs 4 pendidikan berkualitas, SDGs 8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, dan SDGs 12 tentang konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab. Dalam pengimplementasian program CSR, PT. PLN UP3 Palu juga melibatkan dan memberikan keuntungan atau manfaat untuk *stakeholder* terkait serta memberikan *benefit* untuk perusahaan sendiri.

Implementasi CSR PT. PLN UP3 Palu adalah terciptanya hubungan timbal balik antara perusahaan dan masyarakat. Program CSR tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga memberikan keuntungan bagi perusahaan, seperti peningkatan reputasi, citra perusahaan yang positif, serta dukungan sosial terhadap operasional perusahaan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa *stakeholder* merupakan aset strategis bagi perusahaan dalam mencapai keberlanjutan bisnis. Dengan adanya

program CSR yang berbasis SDGs, PT. PLN UP3 Palu dapat memperkuat legitimasi sosial dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sebagai institusi yang peduli terhadap pembangunan berkelanjutan. Program CSR PT. PLN UP3 Palu masih memerlukan beberapa penguatan, terutama dalam aspek partisipasi *stakeholder* secara aktif dan evaluasi program secara berkelanjutan. Freeman menekankan bahwa hubungan dengan *stakeholder* harus bersifat dinamis dan berkelanjutan, sehingga perusahaan perlu terus melakukan evaluasi dan pengembangan program CSR agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, PT. PLN UP3 Palu perlu memperkuat mekanisme monitoring dan evaluasi program CSR serta meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat, untuk memastikan keberlanjutan program. Dengan memperkuat partisipasi *stakeholder*, meningkatkan kolaborasi, dan melakukan evaluasi program secara berkelanjutan, PT. PLN UP3 Palu dapat mengoptimalkan implementasi CSR sebagai strategi pembangunan berkelanjutan yang berorientasi pada *stakeholder*.

### **Daftar Pustaka**

Artikel Jurnal :

Cnbcindonesia.com. (2024, 08 Mei). Lulusan SMK Paling Banyak Nanggung, Pemerintah Kudu Piye?. Diakses pada 2 November 2024, dari <https://bit.ly/4eQ8e7j>.

- Daeli, S. N., & Fithriana, A. (2020). Upaya Indonesia untuk Mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 3 Melalui Pos Bimbingan Terpadu (Posbindu). *Balcony (Budi Luhur Journal of Contemporary Diplomacy)*, 4(1), 81-92. Diakses pada 7 Oktober 2024, dari <https://bit.ly/4iBLFG2>.
- Fattah, N. (2014). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kholis, A. (2020). *Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi*. Medan: Economic dan Business Publishing.
- Lampe, I., Anriani, H. B., & Amir, A. M. (2024). *Corporate Social Responsibility Dilemma of Tiaka Oil and Gas Mining*. 35(2), 450–459. Diakses pada 20 Februari 2025 dari <https://bit.ly/3Rm5jd2>
- Marnelly, T. R. (2012). Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Vol. 2 No.2*, 49-59. Diakses pada 5 Agustus 2024 dari <https://jurnal.unpad.ac.id/focus/article/view/23119>.
- Munif, M. V. M., & Fitri, A. Z. (2023). Urgensi Corporate Sosial Responsibility and Ethics in Education. *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 10(2), 142. Diakses pada 28 Juli 2024, dari <https://shorturl.at/8F143>
- Nayenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 61-66. Diakses pada 3 November 2024, dari <https://bit.ly/3Z5gWsy>
- Nurnaningsih, Tallesang, M., Rafika, I., & Suirlan, R. (2021). Studi Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Indikator Umkm Kota Palu Masa Pandemic Covid 19. *Open Journal Systems*, 16(4), 6729–6740. Diakses pada 9 September 2024, dari <https://shorturl.at/G38qM>
- R. Edward Freeman & David L. Reed, “Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance,” *California Management Review* 25, no. 3 (1983): 88–106, <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/41165018> di akses 31 maret 2026
- Santoso, M. B., & Raharjo, S. T. (2022). Diskursus Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs). *Share : Social Work Journal*, 11(2), 100. Diakses pada 9 September 2024 dari <https://bit.ly/49a9vVp>
- Saputri, M., Abigail, H. K. C., & Livana, M. (2024). Penerapan Teori Stakeholder Pada Praktik Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 461–475. Diakses pada 6 Oktober 2024, dari <https://bit.ly/4im6x43>.
- Sulteng.bps.go.id. (2024, 6 Mei). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2024 sebesar 3,15 persen. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Februari 2024 sebesar 68,53 persen. Diakses pada 2

- November 2024, dari <https://bit.ly/3Or7U41>.
- Susilowati. (2017). Kegiatan Humas Indonesia Bergerak di Kantor Pos II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal. *Jurnal Komunikasi*, 8(2),2579-3292. Diakses pada 2 November 2024, dari <https://shorturl.at/xxT1Z>.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.
- Yuliasih, U., & Susetyo, B. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan terhadap Upaya Pencapaian Sustainable Development Goals 2030. *JABKO: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Kontemporer*, 1(1), 39–50. Diakses pada 9 September 2024, dari <https://doi.org/10.24905/jabko.v1i1.11>
- Buku :
- Alasan, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Amien, J., A & Mukhtar, H. (2020). *Implementasi Jaringan Komputer*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Makmur, R. (2021). *Corporate Communication Teori dan Praktik dalam Budaya Indonesia*. Bandung: Simbiosama Rekatama Media.
- Mulyadi, D. (2015). *Study Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik*. Bandung: Balai Alfabeta.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Internet :
- Bpk.go.id. (2022). Peran Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Dalam Sustainable Development Goals. Diakses pada 5 November 2024, dari <https://bit.ly/41AKkIq>.
- Pln.co.id. Profil Perusahaan. Diakses pada 1 Agustus 2024, dari <https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>.
- <https://sdi.palukota.go.id/id/dataset/data-koperasi-umkm-dan-tenaga-kerja/resource/d8b7b387-0357-4c01-b7c1-004751519a73>